

Sosialisasi Pengemudi Berkeselamatan: Meningkatkan Kesadaran Pengemudi Angkutan Umum di Kabupaten Semarang

Gunawan¹, Nurul Fitriani², Sugiyarto³, Langgeng Asmoro⁴, Siti Shofiah⁵, Reza Yoga Anindita⁶, Brasie Prada Sela Bunga Riska Ayu⁷, Dwi Wahyu Hidayat⁸

^{1,2,3,4,5,6,7}Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Slerok, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah 52125, Indonesia

⁸Politeknik Transportasi Darat Bali, Jl. Batuyang No.109X, Batubulan Kangin, Kec. Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali 80582, Indonesia

e-mail: ¹gunawan@pktj.ac.id, ²nurul@pktj.ac.id, ³sugiyarto@pktj.ac.id, ⁴langgeng@pktj.ac.id, ⁵sitishofiah@pktj.ac.id, ⁶reza@pktj.ac.id, ⁷brasie@pktj.ac.id, ⁸dwi.wahyu@poltradabali.ac.id

Received **date-month-year**; Reviewed **date-month-year**; Accepted **date-month-year**

Journal Homepage: <http://ktj.pktj.ac.id/index.php/jat>

DOI: 10.46447/jat.v3i2.632

Abstract

The safety driving socialization program in Semarang Regency successfully improved participants' knowledge, skills, and awareness regarding road safety. With an average score increase of 40% from pre-test to post-test, the program demonstrated the effectiveness of the training materials delivered. Participants also showed improvements in driving attitudes, ethics, and stress management, which are crucial for creating a safe driving environment. However, challenges remain in the long-term application of the knowledge gained. Recommendations for the development of a sustainable program and cross-sector collaboration are expected to foster a culture of safe and responsible driving in the region.

Keywords: Safety Driving Socialization, Public Transport Drivers' Awareness, Driver

Abstrak

Program sosialisasi pengemudi berkeselamatan di Kabupaten Semarang berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta mengenai keselamatan berkendara. Dengan rata-rata peningkatan skor sebesar 40% dari pre-test ke post-test, program ini menunjukkan efektivitas materi pelatihan yang disampaikan. Peserta juga menunjukkan perbaikan dalam sikap dan etika berkendara, serta kemampuan dalam mengelola stres saat berkendara, yang penting untuk menciptakan lingkungan berkendara yang aman. Namun, tantangan tetap ada dalam penerapan jangka panjang dari pengetahuan yang diperoleh. Rekomendasi untuk pengembangan program berkelanjutan dan kolaborasi lintas sektor diharapkan dapat menciptakan budaya berkendara yang aman dan bertanggung jawab di wilayah tersebut.

Kata kunci: Sosialisasi Mengemudi Aman, Kesadaran Pengemudi Angkutan Umum, Pengemudi

PENDAHULUAN

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan angkutan umum di Kabupaten Semarang (Kompas, 2023), seperti yang terjadi dengan aksi ugal-ugalan sopir minibus angkutan umum jurusan Salatiga-Suruh, menunjukkan perlunya perhatian serius terhadap keselamatan berkendara. Aksi zig-zag yang dilakukan oleh pengemudi tersebut tidak hanya membahayakan penumpang, tetapi juga pengguna jalan lainnya, dan viral di media sosial, menciptakan kepanikan di kalangan masyarakat (Radar, 2023). Kejadian ini menyoroti pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi sopir angkutan umum untuk meningkatkan kesadaran akan keselamatan berkendara (Hidayat dkk 2021; Hidayatullah, Tawakal 2020). Data dari Satuan Lalu Lintas Polres Salatiga menunjukkan bahwa tindakan tegas telah diambil terhadap pengemudi yang terlibat, termasuk penegakan hukum dan edukasi mengenai keselamatan berkendara (BPS, 2023). Namun, meskipun tindakan tersebut diperlukan, pendekatan yang lebih komprehensif dalam bentuk diklat (pendidikan dan pelatihan) bagi pengemudi angkutan umum sangat dibutuhkan untuk mencegah kejadian serupa di masa depan (Oktopianto, Nabil, and Arief 2021). Pelatihan ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan mengemudi tetapi juga membangun kesadaran akan tanggung jawab mereka sebagai pengemudi yang berinteraksi dengan banyak pengguna jalan lainnya. Kondisi lalu lintas yang semakin padat dan meningkatnya jumlah kendaraan, termasuk transportasi online, menambah tantangan bagi sopir angkutan umum (Hartanto 2021). Banyak sopir merasa tertekan untuk memenuhi target pendapatan di tengah persaingan yang ketat, yang dapat mempengaruhi perilaku berkendara mereka. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa faktor ekonomi dan sosial memiliki dampak signifikan terhadap perilaku mengemudi agresif pada pengemudi angkutan umum (Margaret Kadar Yanti et al. 2022). Oleh karena itu, diklat pengemudi angkutan umum harus mencakup aspek psikologis dan manajemen stres agar mereka dapat mengelola tekanan tanpa mengorbankan keselamatan (Nurul, Rizqiani, and Amelia 2022). Selain itu, pelatihan juga perlu memperhatikan aspek etika profesi dan tanggung jawab sosial pengemudi angkutan umum sebagai penyedia layanan publik (Oktopianto et al. 2021). Dengan latar belakang tersebut, program diklat ini bertujuan untuk mengedukasi sopir angkutan umum tentang pentingnya keselamatan berkendara, teknik berkendara defensif, serta etika berkendara yang baik. Diharapkan melalui pelatihan ini, para pengemudi dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan budaya berkendara yang aman dan bertanggung jawab di Kabupaten Semarang (Cindy Irene Kawulur, T.K. Sendow, E. Lintang 2013; Margaret Kadar Yanti et al. 2022; Oktopianto et al. 2021; Putro et al. 2022). Lebih lanjut, implementasi program diklat yang berkelanjutan dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap keselamatan lalu lintas dan kualitas layanan angkutan umum.

METODE



Gambar 1. Rencana Proses Pelatihan Teori dan Praktik Mengemudi Aman Beserta Evaluasinya

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode partisipatif evaluatif. Sosialisasi keselamatan berkendara dilaksanakan selama dua hari, terdiri dari kegiatan penyampaian teori dan praktik mengemudi. Subjek penelitian adalah 30 pengemudi angkutan umum di Kabupaten Semarang yang dipilih secara acak dari berbagai kelompok usia dan trayek (Semarang et al. 2013; Tengah 1998). Pelatihan ini terdiri dari beberapa sesi utama, termasuk pengenalan peraturan lalu lintas dan kendaraan bermotor, teknik mengemudi aman (*safety* dan *defensive driving*), disiplin berlalu lintas, serta pengetahuan tentang marka jalan dan perlengkapan keselamatan. Selain itu, pelatihan juga mencakup materi terkait pelayanan prima, keselamatan kerja (K3), dan tanggap darurat, serta etika berlalu lintas yang menyoroti aspek human factor (Arista, Fauzi, and Elisa 2023; Charisma, Ekawati, and Baju 2019; Kepada et al. 2021; Margaret Kadar Yanti et al. 2022; Putro et al. 2022; Sagala 2023; Sarjan, Salsabila, and Rofaida 2022). Sesi praktik mengemudi dilakukan untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menerapkan teknik berkendara yang aman di jalan raya. Evaluasi dilakukan melalui dua metode: pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap materi keselamatan berkendara, dan observasi langsung pada saat praktik mengemudi untuk menilai keterampilan teknis peserta (Adiyanto, Kurniawan, and Wahyuni 2021; Charisma et al. 2019; Phahlevi et al. 2023; Sagala 2023). Data diperoleh melalui tes tertulis, observasi lapangan, dan angket kepuasan peserta yang diisi setelah pelatihan. Hasil tes dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui persentase peningkatan pengetahuan peserta, sedangkan hasil observasi dan angket dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi efektivitas program dalam meningkatkan kesadaran dan keterampilan pengemudi (Sagala 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya sosialisasi keselamatan bagi pengemudi angkutan umum di Kabupaten Semarang sebagai upaya mengurangi kecelakaan lalu lintas. Faktor utama yang sering menjadi penyebab kecelakaan adalah human error, terutama

terkait perilaku pengemudi yang kurang mematuhi aturan lalu lintas dan prosedur keselamatan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sosialisasi dan pelatihan keselamatan berkendara dapat secara signifikan menekan angka kecelakaan (Arista et al. 2023; Ayunaning 2023; Margaret Kadar Yanti et al. 2022; Putro et al. 2022; Utami et al. 2022). Penerapan teknik safety driving dan defensive driving menjadi inti pelatihan yang dapat meningkatkan kewaspadaan pengemudi terhadap potensi bahaya serta kemampuan dalam menghadapi situasi darurat (Charisma et al. 2019; Phahlevi et al. 2023). Selain itu, pengelolaan psikologis pengemudi, termasuk cara menangani stres, menjadi aspek penting dalam meningkatkan keselamatan berkendara, mengingat tekanan yang dihadapi pengemudi angkutan umum sering kali mempengaruhi perilaku mereka di jalan (Kepada et al. 2021; Sagala 2023). Pendidikan dan pelatihan intensif tentang keselamatan lalu lintas terbukti efektif dalam menurunkan angka kecelakaan, terutama melalui pendekatan yang melibatkan teori dan praktik secara komprehensif (Oktopianto et al. 2021). Selain itu, norma dan etika berlalu lintas juga memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan berkendara yang aman, di mana pengemudi yang memahami dan menerapkan etika lalu lintas lebih cenderung berhati-hati dan bertanggung jawab terhadap pengguna jalan lain.



(a)



(b)



(c)

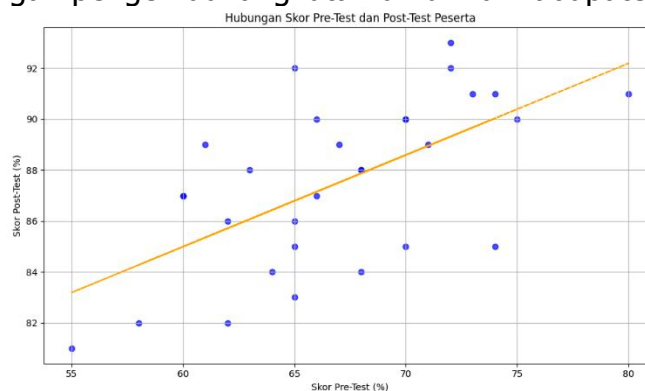


(d)

Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Berdasarkan analisis visualisasi scatter plot yang menunjukkan hubungan antara skor pre-test dan post-test peserta pelatihan, terdapat korelasi positif yang mengindikasikan bahwa peserta dengan pemahaman awal yang lebih baik cenderung mendapatkan hasil yang lebih baik setelah pelatihan, menegaskan efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan keselamatan berkendara. Garis regresi pada plot memperlihatkan bahwa peningkatan skor pre-test berhubungan langsung dengan peningkatan skor post-test, menunjukkan bahwa pelatihan berhasil mendidik peserta. Namun, variabilitas data menunjukkan bahwa beberapa peserta dengan skor pre-test rendah tidak mengalami peningkatan signifikan, yang menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran tambahan. Rata-rata skor pre-test dan post-test yang meningkat signifikan menunjukkan keberhasilan program, sementara peserta yang tidak menunjukkan kemajuan perlu mendapatkan perhatian lebih. Rekomendasi

kebijakan mencakup pengembangan program pelatihan yang interaktif dan sosialisasi berkelanjutan untuk memastikan pemahaman dan penerapan keselamatan berkendara di kalangan pengemudi angkutan umum di Kabupaten Semarang.



Gambar 3. Hasil pre-test dan post-test

Peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran peserta tentang keselamatan berkendara, dengan peningkatan skor rata-rata sebesar 40% setelah pelatihan. Selain itu, observasi praktik menunjukkan perbaikan dalam keterampilan teknik defensif dan safety driving, yang mencerminkan efektivitas pelatihan. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang etika berlalu lintas dan tanggung jawab mereka terhadap pengguna jalan lain. Kemampuan peserta dalam mengelola stres selama berkendara juga meningkat, dengan penurunan kecenderungan perilaku agresif yang berisiko. Kepuasan peserta terhadap program ini sangat tinggi, dengan 95% dari mereka merasa program ini efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kesadaran mereka. Kombinasi antara teori dan praktik adalah kunci dalam meningkatkan keselamatan berkendara, namun tantangan utama terletak pada penerapan jangka panjang dari pengetahuan yang diperoleh. Aspek psikologis dan manajemen stres perlu lebih diperhatikan dalam pengembangan program ke depan. Selain itu, monitoring jangka panjang serta kolaborasi dengan pihak terkait diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif program ini dalam mengurangi angka kecelakaan di Kabupaten Semarang.

KESIMPULAN

Program pelatihan pengemudi berkeselamatan di Kabupaten Semarang telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata skor sebesar 40% dari pre-test ke post-test, yang mencerminkan keberhasilan penyampaian materi yang relevan dan berguna. Selain peningkatan pengetahuan, peserta juga menunjukkan perbaikan dalam sikap dan etika berlalu lintas, serta kemampuan mengelola stres saat berkendara. Meskipun ada tantangan dalam memastikan penerapan pengetahuan ini dalam jangka panjang, hasil yang positif ini menggarisbawahi pentingnya pelatihan yang terus-menerus bagi pengemudi angkutan umum. Disarankan untuk meningkatkan program dengan metode yang lebih interaktif serta memberikan perhatian lebih pada peserta dengan skor pre-test rendah. Sosialisasi keselamatan berkendara yang berkesinambungan juga perlu dilakukan agar pengemudi tetap up-to-date dengan informasi penting terkait keselamatan. Monitoring jangka panjang sangat diperlukan

untuk menilai dampak pelatihan terhadap angka kecelakaan dan efektivitas program ini. Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti kepolisian dan dinas perhubungan, sangat diperlukan untuk memastikan keberhasilan kebijakan keselamatan yang diterapkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan Dinas Perhubungan Kabupaten Semarang yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanto, Dimas, Bina Kurniawan, and Ida Wahyuni. 2021. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Safety Driving Pada Pengemudi Bus Rapid Transit Trans Semarang Koridor I." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 9(1):96–103.
- Arista, Anggia, Rahmat Fauzi, and Erlin Elisa. 2023. "Pembinaan Siswa/I Smk Widya Batam Terhadap Program Keselamatan Berlalu Lintas Dalam Etika Berkendara." *Puan Indonesia* 4(2):249–54. doi: 10.37296/jpi.v4i2.129.
- Ayunaning, Kholidia. 2023. "Sosialisasi Disiplin Berlalu Lintas Pada Siswa Sma/Smk." *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation* 3(1):9–15. doi: 10.20895/ijcosin.v3i1.600.
- Charisma, Yuwan Martus, Ekawati, and Widjasena Baju. 2019. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Defensive Driving Pada Pengemudi Bus Rapid Transit (BRT) Trans Semarang Koridor II,III, Dan, VI." *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 7(1):365–73.
- Cindy Irene Kawulur, T.K. Sendow, E. Lintong, A. L. E. Rumayar. 2013. "Pengemudi (Studi Kasus Ruas Jalan Manado-Bitung)." *Jurnal Sipil Statik* 1(4):289–97.
- Hartanto, Budi Dwi. 2021. "Analisis Perilaku Pengemudi Truk Serta Kontribusinya Pada Kecelakaan." *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 23(1):79–87. doi: 10.25104/jptd.v23i1.1749.
- Hidayat dkk. 2021. "Pengaruh Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Pt.Nindya Kencana Kso Padang Pariaman." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 9(1):112120. doi: 10.31846/jae.v9i1.362.
- Hidayatullah, Tawakal. 2020. "Aplikasi Inspeksi Keselamatan Lalu Lintas Bidang Angkutan Umum (Rampchek) Menggunakan Bahasa Pemograman PHP." *Lentera Dumai* 11:8–15.
- Kepada, Diajukan, Fakultas Psikologi, Guna Memenuhi, Sebagian Dari, Untuk Mencapai, Gelar Sarjana, and Program Studi Psikologi. 2021. "GAMBARAN STRESS KERJA PENGEMUDI ANGKUTAN UMUM."
- Margaret Kadar Yanti, Rossana, Andika Ade Indra Saputra, Muhammad Hadid, Dyah Wahyu Apriani, Andina Prima Putri, and Oryza Lhara Sari. 2022. "Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Pengendara Pemula." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka* 1(2):102–8.
- Nurul, Syarifah, Arni Rizqiani, and Andi Rizki Amelia. 2022. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Pada Sopir Akap." *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ)* 10(4):775–84.

- Oktopianto, Yogi, M. Jauhar Nabil, and Yusuf Maulana Arief. 2021. "Sosialisasi Keselamatan Transportasi Jalan Pengemudi Gojek Di Kota Tegal." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2):242. doi: 10.24198/kumawula.v4i2.33321.
- Phahlevi, Riza, Rizka Amanda Choirani, Siti Shofiah,) Politeknik, Keselamatan Transportasi, and Jalan Koresponden. 2023. "Efforts to Identify Safe Driving Behavior in Aggressive Drivers." *Jcebt* 7(1):23–28.
- Putro, Wahyu Gito, Amelia Puspita Siregar, H. M. Hasan, and Melizsa Melizsa. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Aman Berkendara Pada Pengemudi Bus Trayek Lebak Bulus/Ciputat-Bandung Di Pt Primajasa Perdanaraya Utama Tahun 2022." *Journal of Health Research Science* 2(01):21–31. doi: 10.34305/jhrs.v2i1.476.
- Sagala, Fachrurozi. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Pada Pengemudi Ojek Online Di Komunitas Grab Menteng Pasar Merah (Gm-Pasmer) Medan Skripsi Oleh: Fachrurozi Sagala Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Medan Pengemudi Ojek Online Di Komunitas Grab Menteng Pas."
- Sarjan, Achmad Fajar Narotama, Fera Fitri Salsabila, and Aryani Rofaida. 2022. "Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Untuk Mengurangi Angka Kejadian Kecelakaan Bagi Pelajar Di SMAN 1 Selong Kabupaten Lombok Timur." *Unram Journal of Community Service* 3(4):120–22. doi: 10.29303/ujcs.v3i4.167.
- Semarang, Bupati, Peraturan Daerah, Kabupaten Semarang, Izin Penyelenggaraan, Angkutan Di, Dengan Kendaraan, Bermotor Umum, Dengan Rahmat, Tuhan Yang, Maha Esa, and Bupati Semarang. 2013. "Salin An." 1–47.
- Tengah, Provinsi Jawa. 1998. "Provinsi Jawa Tengah." 275520.
- Utami, Adita, Novi Trisman Hadi, Program Studi, Teknik Sipil, Universitas Pertamina, Program Studi, Teknik Informatika, Universitas Pembangunan, Veteran Jakarta, Pondok Labu, and Jakarta Selatan. 2022. "Edukasi Keselamatan Berkendara Untuk Membentuk Generasi Tertib Berlalu Lintas Di SMK Brawijaya Batu." 5(3):438–42.